

# **IMPLEMENTASI SISTEM SELEKSI CALON SISWA DENGAN ALGORITMA SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: SMP BENTENG BETAWI)**

**Imam Fachrudin Quraisi<sup>1\*</sup>, Dede Sahrul Bahri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: [1\\*imamfachru.if@gmail.com](mailto:imamfachru.if@gmail.com), [2dosen00271@unpam.ac.id](mailto:dosen00271@unpam.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Pada era globalisasi yang didorong oleh perkembangan pesat teknologi informasi, adopsi teknologi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, menjadi sangat mendesak. Teknologi informasi tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga mengoptimalkan aspek administratif, seperti seleksi calon siswa baru. Seleksi manual sering kali lambat, rentan kesalahan, dan tidak transparan. Oleh karena itu, penerapan sistem berbasis teknologi menjadi relevan. SMP Benteng Betawi berkomitmen untuk menerapkan sistem seleksi yang modern, efisien, dan transparan dengan menggunakan algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis website. Algoritma SAW, sebagai metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang sederhana dan efektif, diharapkan dapat mempercepat pemrosesan data, meningkatkan akurasi dan transparansi seleksi, serta mengidentifikasi calon siswa terbaik. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem seleksi calon siswa berbasis website dengan algoritma SAW di SMP Benteng Betawi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem. Sistem ini dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, dan objektivitas proses seleksi di SMP Benteng Betawi serta menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Seleksi Calon Siswa, Algoritma Simple Additive Weighting (SAW), SMP Benteng Betawi, Website

**Abstract**—In the era of globalization driven by the rapid development of information technology, the adoption of technology in various sectors, including education, has become very urgent. Information technology not only supports the learning process but also optimizes administrative aspects, such as the selection of prospective new students. Manual selection is often slow, error-prone, and non-transparent. Therefore, implementing technology-based systems becomes relevant. Benteng Betawi Middle School is committed to implementing a modern, efficient and transparent selection system using the website-based Simple Additive Weighting (SAW) algorithm. The SAW algorithm, as a simple and effective multi-criteria decision making method, is expected to speed up data processing, increase the accuracy and transparency of selection, and identify the best prospective students. This research aims to design and implement a website-based student selection system using the SAW algorithm at Benteng Betawi Middle School. The steps taken include needs analysis, design, implementation and system evaluation. It is hoped that this system can increase the efficiency, transparency and objectivity of the selection process at Benteng Betawi Middle School and become a reference for other schools that wish to adopt similar technology.

**Keywords:** Information Technology, Selection of Prospective Students, Simple Additive Weighting (SAW) Algorithm, Benteng Betawi Middle School, Website

## **1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi yang didorong oleh perkembangan pesat teknologi informasi, kebutuhan untuk mengadopsi teknologi dalam berbagai sektor menjadi semakin mendesak, termasuk dalam sektor pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya berperan dalam mendukung proses pembelajaran tetapi juga dalam mengoptimalkan berbagai aspek administratif di institusi pendidikan. Salah satu aspek penting dalam administrasi sekolah adalah proses seleksi calon siswa baru. Proses seleksi yang dilakukan secara manual sering kali menemui berbagai kendala seperti waktu yang lama, potensi kesalahan manusia, dan ketidakjelasan dalam penilaian. Oleh karena itu, penerapan sistem berbasis teknologi untuk mengotomatisasi proses seleksi calon siswa menjadi sangat relevan.

SMP Benteng Betawi, sebagai salah satu institusi pendidikan yang progresif, berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka. Dalam upaya tersebut, sekolah ini menyadari pentingnya menerapkan sistem seleksi calon siswa yang lebih modern, efisien, dan transparan. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan adalah algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis *website*. Algoritma SAW adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang paling sederhana dan banyak digunakan karena kemampuannya untuk memberikan solusi yang efektif dan mudah dipahami.

Implementasi sistem seleksi calon siswa berbasis algoritma SAW di SMP Benteng Betawi diharapkan dapat memberikan beberapa keuntungan signifikan. Pertama, sistem ini dapat mengolah data calon siswa dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode manual. Kecepatan dalam pemrosesan data ini sangat penting untuk menghindari penumpukan pekerjaan administratif yang dapat mengganggu operasional sekolah. Kedua, transparansi dalam proses seleksi dapat ditingkatkan karena kriteria penilaian dan hasil seleksi dapat diakses oleh semua pihak terkait dengan mudah melalui platform *website*. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses seleksi tetapi juga memastikan bahwa proses tersebut berjalan secara adil dan objektif. Ketiga, sistem ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi calon siswa yang memiliki potensi terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas input siswa baru yang diterima oleh sekolah.

Namun, pengembangan dan implementasi sistem berbasis algoritma SAW ini memerlukan perencanaan yang matang dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk tenaga ahli di bidang teknologi informasi dan manajemen sekolah. Tantangan teknis seperti integrasi sistem dengan infrastruktur IT yang ada, pelatihan staf, dan sosialisasi kepada calon siswa serta orang tua juga harus diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem seleksi calon siswa berbasis *website* dengan algoritma *Simple Additive Weighting* di SMP Benteng Betawi. Langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, serta evaluasi kinerja sistem yang dihasilkan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses seleksi calon siswa di SMP Benteng Betawi dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan objektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa untuk meningkatkan proses seleksi calon siswa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan alternatif pemecahan masalah yang terjadi dengan membuat sistem yang dapat membantu menciptakan basis data terintegrasi bagi pihak SMP Benteng Betawi, untuk membantu melakukan efisiensi waktu dan biaya dalam pelaksanaan seleksi calon siswa, meminimalisir penggunaan kertas seperti pengisian formulir dan lain lain, pendaftaran lebih tertib dan mudah dipantau oleh pihak sekolah SMP Benteng Betawi. Hal ini diperkuat dengan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh (Asri Ulfah Wulan Sari, Ali Imron, Ahmad Yusuf Sobri, 2021) dalam jurnal berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru SMPN 7 Watan Soppeng Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*”.

Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat masalah ini sebagai tugas akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM SELEKSI CALON SISWA DENGAN ALGORITMA SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: SMP BENTENG BETAWI)”**.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan-tahapan penelitian ini, yaitu dimulai dari pengumpulan data, analisis, penentuan kriteria, implementasi metode SAW serta hasil dan kesimpulan. Gambar dibawah ini menunjukkan diagram alir tahapan penelitian.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian

Berikut ini penjelasan tahapan dalam penelitian ditunjukkan pada Gambar diatas:

**a. Pengumpulan data/Pendahuluan**

Melakukan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner.

1. Pengumpulan Data: Menguraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan (misalnya, wawancara, kuesioner, dan observasi). Penulis melakukan analisis masalah pada prosedur pada seleksi calon siswa yang sedang berjalan pada SMP Benteng Betawi yang dilakukan secara *offline*, yaitu dengan cara meneliti data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya yaitu formulir kertas dan data excel pendaftar yang digunakan oleh Staff administrasi pihak sekolah SMP Benteng Betawi. Kedua dengan cara Membagikan kuesioner kepada calon siswa dan orang tua untuk mengumpulkan informasi mengenai preferensi dan kriteria seleksi yang dianggap penting. Dan yang terakhir melakukan observasi langsung proses seleksi calon siswa yang saat ini berjalan untuk mengidentifikasi kekurangan dan area yang perlu diperbaiki.
2. Desain Penelitian: Menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu metode *Agile*.
3. Tahapan *Agile*: Merinci setiap tahap dalam metode *Agile* yang akan diterapkan, seperti:
  - a) *Planning*: Pertemuan awal untuk mendefinisikan tujuan *sprint*, menetapkan *backlog*, dan mengidentifikasi tugas yang harus diselesaikan serta mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan sistem dari hasil wawancara, kuesioner, dan observasi. Dokumen kebutuhan sistem disusun untuk memastikan semua kebutuhan teridentifikasi dengan jelas.
  - b) *Design*: Membuat desain arsitektur sistem, termasuk diagram alur data, struktur database, dan antarmuka pengguna. Menguraikan langkah-langkah dan logika algoritma *Simple Additive Weighting* yang akan digunakan untuk seleksi calon siswa.
  - c) *Development*: Pengembangan perangkat lunak sistem seleksi.
  - d) *Testing*: Pengujian sistem untuk memastikan fungsionalitas dan akurasi.
  - e) *Review*: Evaluasi dan perbaikan sistem berdasarkan umpan balik pengguna.

**b. Analisis**

Melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

**c. Penentuan Kriteria**

Menentukan kriteria-kriteria calon siswa dan memberikan nilai bobot setiap kriteria, tahap penentuan kriteria ini didapatkan dari hasil observasi terhadap pihak SMP Benteng Betawi.

**d. Implementasi metode SAW**

Melakukan penerapan metode SAW dalam seleksi calon siswa pada SMP Benteng Betawi.

**e. Hasil dan Kesimpulan**

Dengan penggunaan metode SAW dalam seleksi calon siswa didapat hasil bahwa metode SAW dapat membantu memudahkan penyeleksian sistem seleksi calon siswa pada SMP Benteng Betawi.

**2.2 Metode *Simple Additive Weighting***

Metode SAW adalah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada. Jika  $j$  adalah atribut keuntungan(benefit) Jika  $j$  adalah atribut biaya (cost):

dimana

rij = Rating kinerja ternormalisasi

Max = Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Min = Nilai minimum dari setiap baris dan kolom

X<sub>ij</sub> = Bari dan kolom dari matrik

Dimana r adalah ranting kinerja terkomputerisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$ ;  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$ . Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengidentifikasi bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih.

Langkah-langkah dalam menentukan metode SAW:

- 1) Menentukan Kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, misalnya C1.
  - 2) Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
  - 3) Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C1), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga matriks ternormalisasi R.

Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu perjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot preferensi sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik misalnya (A1).

Penyeleksian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ditentukan berdasarkan 4 (empat) kriteria, antara lain:

- a) Jarak terdekat
  - b) Usia tertua
  - c) Nilai rapor tinggi
  - d) Prestasi tinggi

Tabel bobot kriteria ini berisikan nilai bobot serta keterangan pada masing masing kriteria, jarak terdekat nilai bobot 30 dengan keterangan C1, usia tertua nilai bobot 25 dengan keterangan C2, nilai rapor tinggi nilai bobot 20 dengan keterangan C3, prestasi tinggi nilai bobot 25 dengan keterangan C4.

**Tabel 1.** Bobot Kriteria

Nama Kriteria	Nilai Bobot	Keterangan
Jarak terdekat	30	C1
Usia tertua	25	C2
Nilai rapor tinggi	20	C3
Prestasi tinggi	25	C4

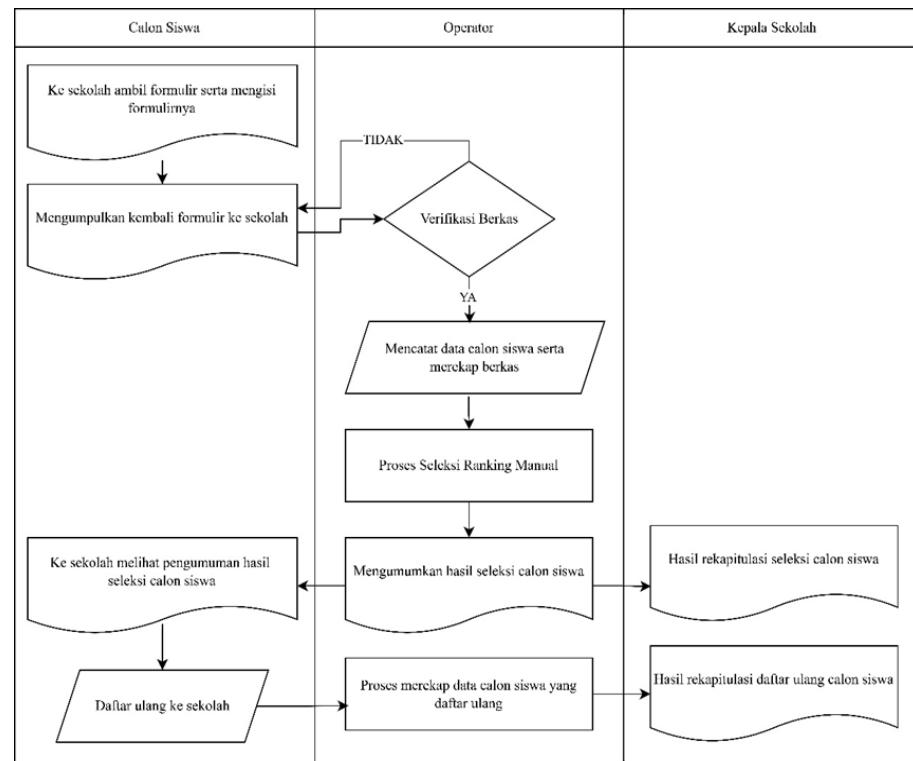
### **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisis Sistem**

Analisis Sistem merupakan proses sistematis untuk mempelajari dan memahami, merancang, dan mengelola sistem informasi atau proses bisnis dalam suatu organisasi.

### **3.1.1 Analisis Sistem Berjalan**

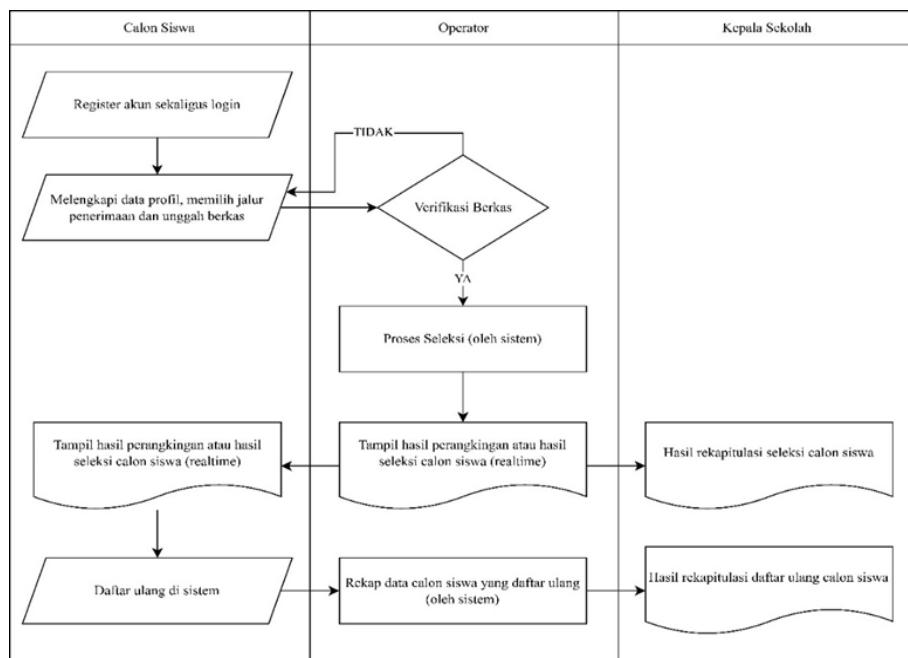
SMP Benteng Betawi telah menjalankan proses seleksi calon siswa baru secara manual. Proses ini melibatkan langkah-langkah administrasi yang panjang dan memakan waktu, mulai dari pengumpulan formulir pendaftaran hingga evaluasi calon siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.



**Gambar 2. Analisa Sistem Berjalan**

### 3.1.2 Analisis Sistem Usulan

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam proses seleksi calon siswa di SMP Benteng Betawi, diusulkan implementasi sistem seleksi berbasis website menggunakan algoritma Simple Additive Weighting (SAW). Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan aksesibilitas proses seleksi.

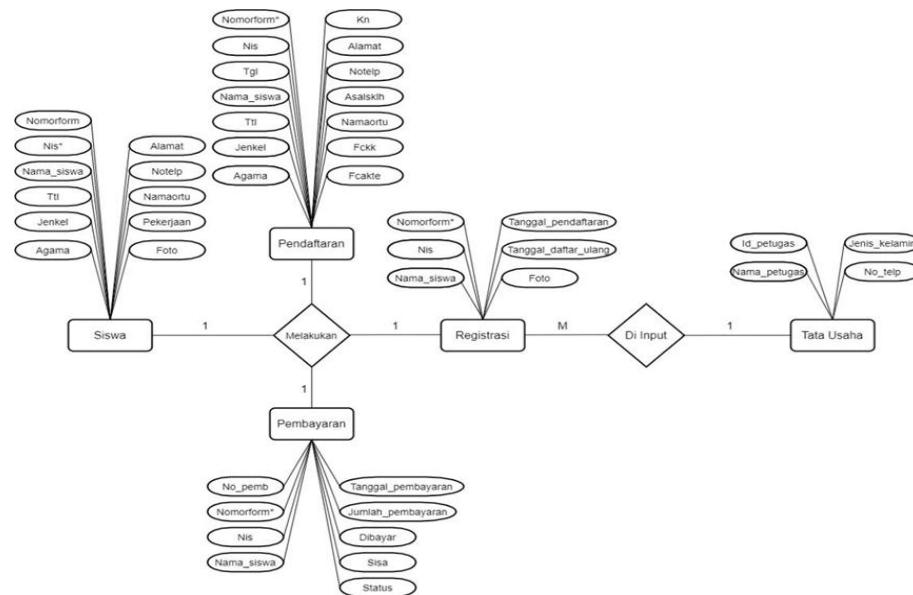


**Gambar 3. Analisa Sistem Usulan**

### 3.2 Perancangan Basis Data

#### 3.2.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

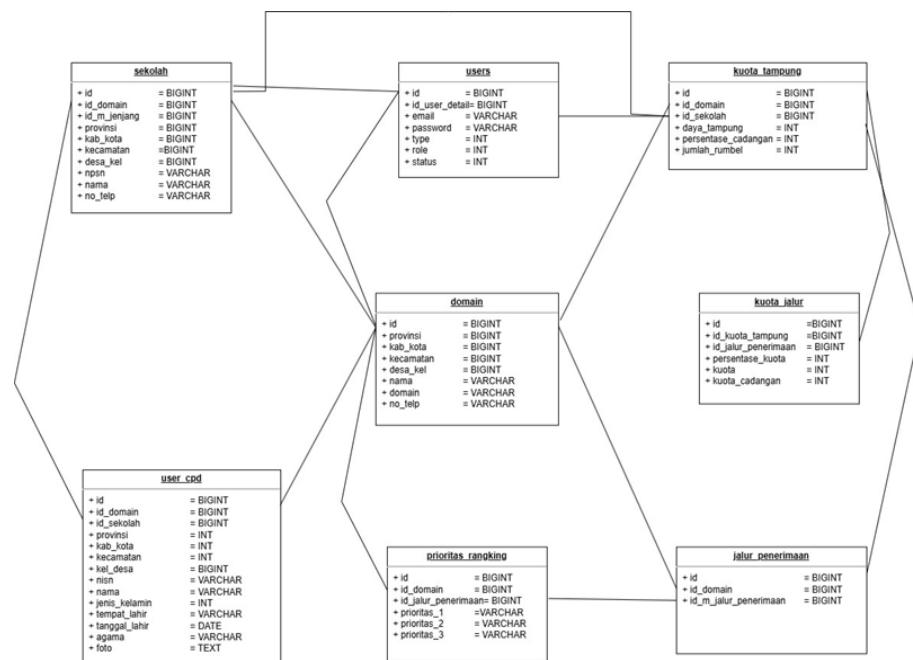
Pada gambar dibawah menjelaskan bahwa tabel sekolah berelasi dengan tabel *user\_cpd*, *kuota\_tampung*, *users* dan domain kemudian kuota tampung juga berelasi dengan jalur\_penerimaan, domain, kuota\_jalur, *users* relasi dengan sekolah.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

#### 3.2.2 Logical Record Structure (LRS)

Pada tahap pemodelan data, penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai alat untuk merancang relasi antara *table* dalam database untuk kemudian dikonversikan ke dalam bentuk ke *Logical Record Structure* (LRS) dan dirincikan dalam spesifikasi *table*.

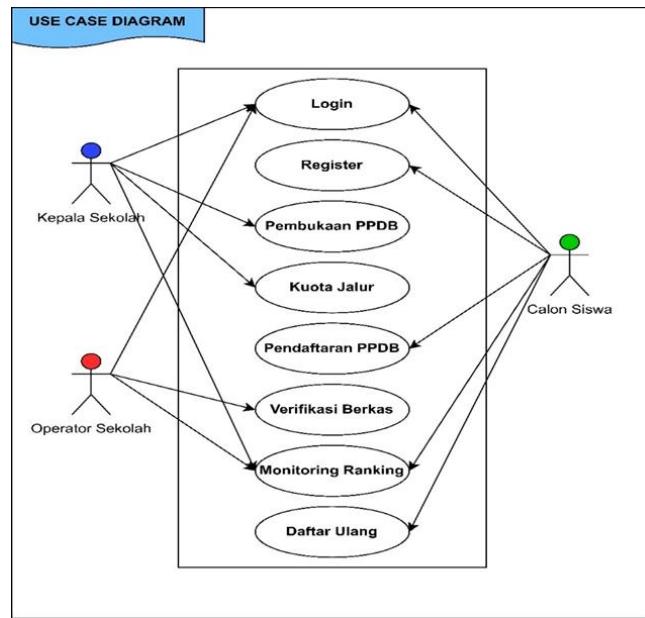


Gambar 5. Logical Record Structure (LRS)

### 3.3 Perancangan *Unified Modelling Language* (UML)

#### 3.3.1 Use Case Diagram

Pada *use case diagram* di bawah menggambarkan bahwa *user* kepsek hanya dapat mengakses *login*, pembukaan PPDB, dan monitoring ranking. *User* operator sekolah hanya dapat mengakses *login*, kuota jalur, verifikasi berkas dan monitoring ranking. *User* CPD hanya dapat mengakses *login register*, pendaftaran PPDB, monitoring ranking dan daftar ulang.



**Gambar 6.** Use Case Diagram

## 4. IMPLEMENTASI

### 4.1 Spesifikasi

Spesifikasi adalah dokumen atau deskripsi yang menguraikan persyaratan, fitur, atau karakteristik suatu produk, proyek, atau sistem. Ini dapat merujuk kepada spesifikasi perangkat lunak dan spesifikasi perangkat keras.

#### 4.1.1 Spesifikasi Perangkat Lunak

Berikut adalah implementasi perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan aplikasi system penerimaan peserta didik baru berbasis *website* untuk SMP Benteng Betawi.

**Tabel 2.** Spesifikasi Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Spesifikasi
1	Visual Studio Code	Text Editor
2	PHP (Hypertext Preprocessor)	Versi 8
3	PostgreSQL	Versi 14
4	Laravel	Versi 8
5	Sistem Operasi	Windows
6	Web Browser	Google Chrome, Safari

#### 4.1.2 Spesifikasi Perangkat Keras

Berikut adalah implementasi perangkat keras yang digunakan dalam pembangunan aplikasi system penerimaan peserta didik baru berbasis website untuk SMP Benteng Betawi.

**Tabel 3.** Spesifikasi Perangkat Keras

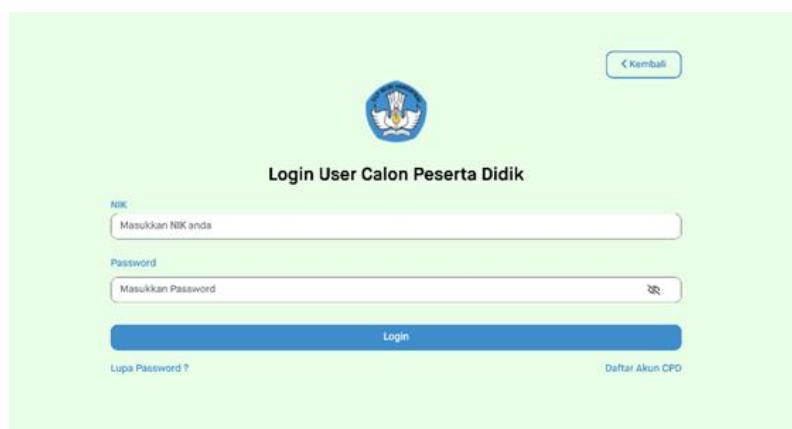
No	Perangkat Lunak	Spesifikasi
1	Processor	2,5 GHz
2	Memory	8 GB
3	Hardisk	500 GB
4	Graphic	Graphic 4000
5	VGA	2 GB
6	Monitor	13 Inch
7	Jaringan	WIFI

#### 4.2 Implementasi Program

Pada tahap implementasi, analisis dan perancangan yang telah dilakukan akan di terapkan pada pembangunan aplikasi Sistem PPDB berbasis website untuk kepsek, operator sekolah dan calon peserta didik pada SMP Benteng Betawi.

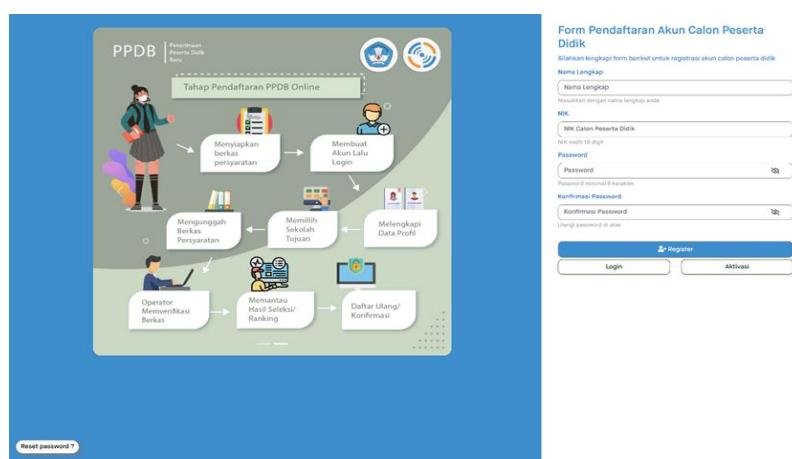
##### 4.2.1 Halaman Login

Calon peserta didik *login* menggunakan NIK dan juga *password* sedangkan untuk operator sekolah dan kepsek *login* menggunakan email dan juga *password*.


**Gambar 6.** Tampilan Halaman *Login*

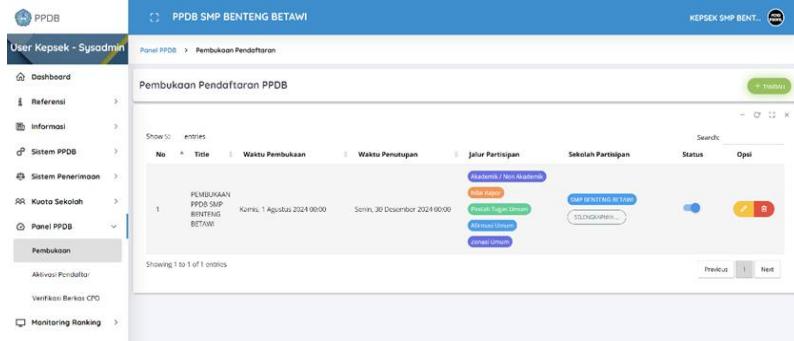
##### 4.2.2 Halaman Register

Halaman ini untuk digunakan calon peserta didik melakukan pendaftaran pembuatan akun *login*.


**Gambar 7.** Tampilan Halaman *Register*

#### 4.2.3 Halaman Pembukaan PPDB

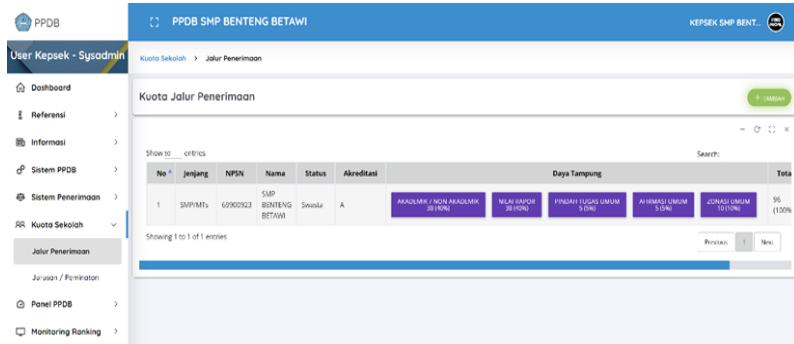
Halaman pembukaan ini untuk digunakan oleh sekolah melakukan pembukaan jadwal PPDB.



**Gambar 8.** Tampilan Halaman Pembukaan PPDB

#### 4.2.4 Halaman Kuota Jalur

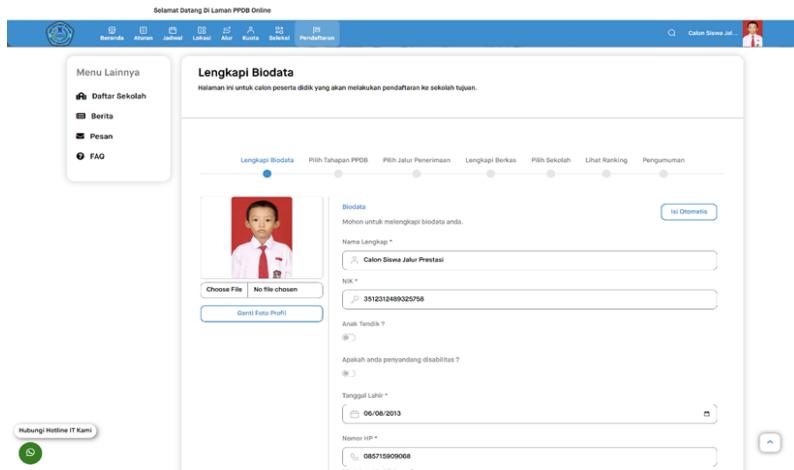
Halaman ini untuk digunakan oleh sekolah SMP Benteng Betawi untuk menentukan kuota jalur penerimanya seperti jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur pindah tugas, jalur nilai dan jalur prestasi terhadap daya tampung sekolah SMP Benteng Betawi.



**Gambar 9.** Tampilan Halaman Kuota Jalur

#### 4.2.5 Halaman Pendaftaran PPDB

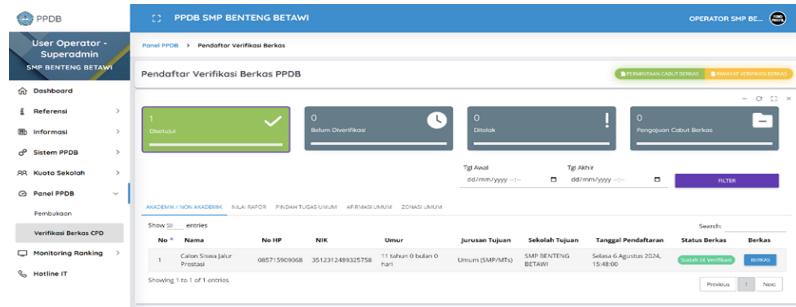
Pada halaman ini ditampilkan beberapa tab yaitu lengkapi biodata, pilih tahapan PPDB, pilih jalur penerimaan, lengkapi berkas, pilih sekolah, lihat ranking dan pengumuman.



**Gambar 10.** Tampilan Halaman Pendaftaran PPDB

#### 4.2.6 Halaman Verifikasi Berkas

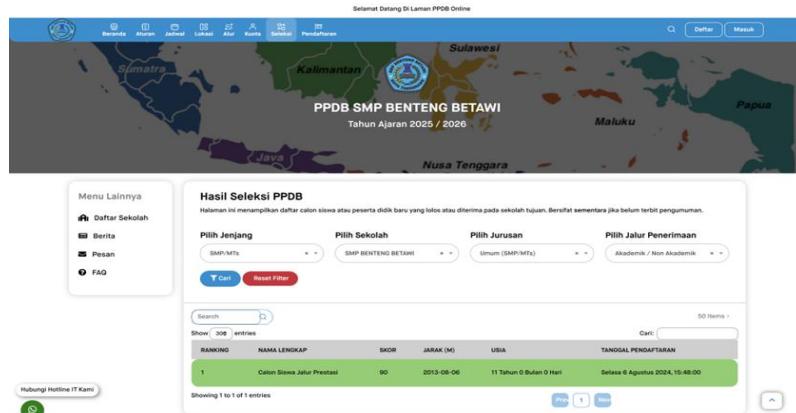
Pada halaman ini operator sekolah melakukan verifikasi berkas per jalur penerimaan yang telah masuk dipilih pendaftar (CPD).



**Gambar 11.** Tampilan Halaman Verifikasi Berkas

#### 4.2.7 Halaman Monitoring Rangking

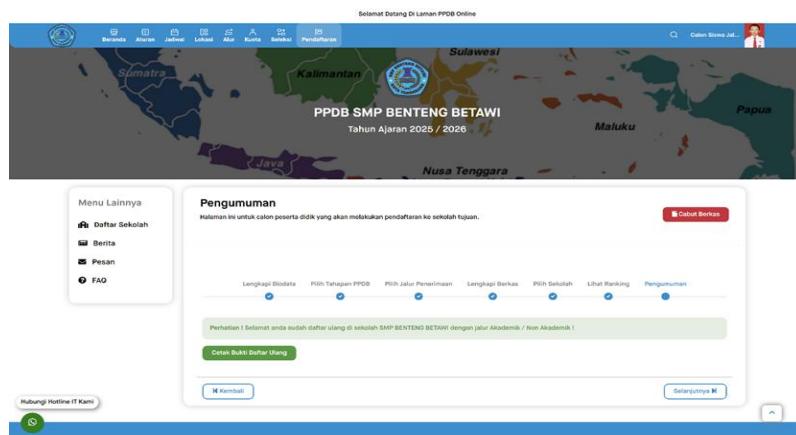
Pada halaman ini operator sekolah melakukan verifikasi berkas per jalur penerimaan yang telah masuk dipilih pendaftar (CPD).



**Gambar 12.** Tampilan Halaman Monitoring Rangking

#### 4.2.8 Halaman Daftar Ulang

Halaman yang dirancang untuk digunakan oleh calon peserta didik saat dinyatakan lolos dan sudah tiba jadwalnya untuk melakukan daftar ulang.



**Gambar 13.** Tampilan Halaman Daftar Ulang

### 4.3 Pengujian Sistem

Pengujian Sistem adalah proses verifikasi dan validasi yang bertujuan untuk mengevaluasi keseluruhan sistem secara menyeluruh untuk memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

#### 4.3.1 Pengujian *Black Box*

Pengujian sistem *black box* berfokus pada apakah perangkat lunak yang dibangun memenuhi kebutuhan yang disebutkan dalam spesifikasi.

**Tabel 3.** Pengujian Sistem *Black Box*

Kasus Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian	Keterangan
Register	<i>Input</i> data Nama, NIK dan Password	<i>Black box</i>	Valid
Login	Verifikasi Data Login	<i>Black box</i>	Valid
Kuota Jalur	Menampilkan Data Jalur Penerimaan	<i>Black box</i>	Valid
Pembukaan PPDB	CRUD Data Pembukaan PPDB	<i>Black box</i>	Valid
Verifikasi Berkas	Update Data Verifikasi Pendaftar	<i>Black box</i>	Valid
Monitoring Ranking	Menampilkan Data Ranking per Jalur	<i>Black box</i>	Valid
Pendaftaran PPDB	Melihat dan <i>Input</i> Data Pilihan Sekolah CPD	<i>Black box</i>	Valid
Daftar Ulang	Update data status daftar ulang	<i>Black box</i>	Valid

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Tahapan-tahapan penelitian telah selesai dilakukan terhadap implementasi algoritma *Simple Additive Weighting* dalam perangkingan seleksi penerimaan peserta didik baru di SMP Benteng Betawi ini dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. *Website* atau sistem terpusat bagi sekolah dan calon peserta didik baru telah berhasil dibuat guna mengurangi waktu pemrosesan dan meningkatkan efisiensi operasional di SMP Benteng Betawi.
- b. Sistem seleksi penerimaan peserta didik baru pada SMP Benteng Betawi sudah berhasil dikembangkan berbasis *website* guna meminimalisir risiko kesalahan manusia dalam pengolahan data dan penilaian untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses seleksi.
- c. Sistem seleksi peserta didik baru pada SMP Benteng Betawi berhasil diimplementasikan berbasis teknologi *website* dan juga *online* sehingga memungkinkan calon siswa dan orang tua memantau status pendaftaran serta hasil seleksi dengan mudah dan transparan.

### 5.2 Saran

Spesifikasi adalah dokumen atau deskripsi yang menguraikan persyaratan, fitur, atau karakteristik suatu produk, proyek, atau sistem. Ini dapat merujuk kepada spesifikasi perangkat lunak dan spesifikasi perangkat keras.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan pemikiran dan waktu yang dihadapi penulis, dalam hal ini penulis menyarankan beberapa saran pada peneliti selanjutnya, yakni:

- a. Perlunya pengembangan sistem berbasis Android/IOS,
- b. Diperlukan kolaborasi algoritma *simple additive weighting* dengan algoritma lain agar sistem dapat menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan efisien.

## REFERENCES

- Buchori, A., & Rahmayu, M. (2021). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA SMP DHUHAA ISLAMIC SCHOOL DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)*. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3490>
- Hijriani, A., & Pertama Sari, P. (n.d.). *SISTEM REKOMENDASI SEKOLAH MENENGAH ATAS UNTUK CALON SISWA DI KOTA BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN METODE SAW(SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS*.
- Puput Giovani, A., Haryanti, T., & Kurniawati, L. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada SMP Islam Al-Azhar 6 Jakapermai Bekasi. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 70–79. <https://doi.org/10.33372/stn.v6i1.611>
- Rachmat, N., & Arman, M. (2020). RANCANG BANGUN APLIKASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SEKOLAH SWASTA BERBASIS WEB. In *Jurnal Teknologi*
- . W., & Siradjuddin, H. K. (2020). Perancangan Website Sistem Seleksi Siswa Baru menggunakan Framework CodeIgniter Pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Kalumpang Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 3(2). <https://doi.org/10.47324/ilkom.info.v3i2.105>
- Yulianti, M. (n.d.). *SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SMK IPTEK TANGSEL BERBASIS WEB DENGAN METODE WATERFALL*. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic>
- Zain, A. S., & Purniawati, R. (2020). *Sains, Aplikasi, Komputasi dan Teknologi Informasi Sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru dengan metode simple additive weighting*. 2(1), 18.
- Febriani AulyanIn, HardiasnyahHardiasnyah, & Sri . (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU(PPDB) ONLINE. *Jurnal Mappesona*.
- HeryatiAgustina , Martadinata Taqwa A, & SyahputraRezki . (2021). *PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMAAN DOSEN BARU*.
- Mahbub RamdhaniAsep, Khaerudin Muhammad, & KhaIsti. (2022). PENERAPAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) UNTUK MENENTUKAN SISWA BERPRESTASI (STUDI KASUS PADA SMP NEGERI 24 JAKARTA). *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*.
- PurwitasariDiana , Rausanfita Alqis, & FabroyHadziq . (2020). Sistem Pendaftaran Online untuk PPDB SMA/SMK Negeri Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sewagati*.
- RosalindaNovia Tri . (2019). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*.
- SetiadiAhmad , Yunita Yunita , & NRatna Anisa. (2018). PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING(SAW) UNTUK PEMILIHAN SISWA TERBAIK. *JURNAL SISFOKOM (SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTER)*.
- Susilowati Tri , Sucipto Sucipto, & NungsniNungsiyati. (2019). PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA AMRI SUPERMARKET BANJAR JAYA UNTUK PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK. *Jurnal Informasi dan Telematika(Telekomunikasi, Multimedia dan Informasi)*.